**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian**

1. Letak Geografis MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Madrasah Ibtidaiyah Al-Mashri terletak di Jl. Merdeka No. 100 Pangkalan Balai. Kalau Lembaga Pendidikan Islam Al-Mashri gedungnya terletak di samping masjid Jumhuriyah Pangkalan Balai. Tapi yang menggunakan gedung di samping masjid Jumhuriyah hanya Mts Al-Mashri dan SMA Al-Mashri. Sedangkan MI Al-Mashri gedung belajarnya berada di belakang masjid Jumhuriyah bersebelahan dengan TK Al-Mashri. Jadi Lembaga pendidikan Al-Mashri menyelenggarakan pendidikan formal yang terdiri dari TK, MI, MTs dan SMA.[[1]](#footnote-2)

Sebenarnya MI Al-Mashri letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah perumahan penduduk. Namun yang menjadi permasalahan di MI Al-Mashri adalah tidak ada akses jalan milik sekolah yang dapat digunakan. Jadi untuk mencapai ke MI Al-Mashri harus menumpang jalan di tanah penduduk yang dekat dengan sekolah. Sampai saat ini belum ada usaha dari pihak sekolah untuk membebaskan tanah penduduk yang dapat dijadikan jalan untuk mencapai sekolah.

Lingkungan sekolah cukup tenang karena lokasinya jauh dari pusat keramaian seperti jalan raya, pasar dan sebagainya. Tepatnya letak MI Al-Mashri adalah sebagai berikut:[[2]](#footnote-3)

Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Sebelah Utara berbatasan dengan tanah kebun milik penduduk.

Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah kosong milik penduduk.

Bangunan MI Al-Mashri adalah bangunan permanen dan berbentuk huruf L. mulai dari ruang belajar, kantor (ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha), rumah penjaga sekolah dan ruang belajar. Luas tanah MI Al-Mashri seluruhnya adalah 1225 m. Luas bangunan seluruhnya 336 m. Masih ada sisa tanah yang dapat dibangun.[[3]](#footnote-4)

2. Sejarah Berdirinya MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Berawal dari keinginan sebagian masyarakat dan pemuka agama yang menginginkan di Pangkalan Balai ada sebuah madrasah yang dapat menampung anak-anak mereka yang ingin belajar di tingkat sekolah dasar namun yang memiliki kelebihan dalam bidang pengetahuan agama. Maka atas prakarsa beberapa pemuka masyarakat dan pemuka agama maka dirintislah madrasah ibtidaiyah yang pertama kalinya yaitu MI Al-Mashri.

Madrasah ibtidaiyah Al-Mashri didirikan pada tahun 1986, dengan status sebagai madrasah ibtidaiyah swasta, dengan nomor statistik madrasah 112160605099. Sejak berdirinya tahun 1986 hingga sekarang, MI Al-Mashri telah mengalami tiga kali pergantian kepala madrasah, yaitu:[[4]](#footnote-5)

1. Ibu Maliah Ziadatul Kheir (Dari tahun 1986 s/d 1999)

2. Bapak Supriyanto (Dari tahun 1999 s/d 2002)

3. Bapak Lukman Haryadi, S.Pd. (Dari tahun 2002 s/d sekarang).

Kegiatan belajar yang dilaksanakan di MI Al-Mashri pada pagi hari dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.40 WIB. Dengan lamanya satu jam pelajaran untuk kelas satu dan dua 30 menit. Sedangkan untuk kelas 3 s/d kelas 6, satu jam pelajaran selama 35 menit.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak kepala madrasah, tentang alasannya menetapkan visi dan misi di MI-Al-Mashri Pangkalan Balai. Maka menurut pak Lukman Haryadi, S.Pd.M.Si[[5]](#footnote-6). “Penetapan visi dan misi serta tujuan madrasah ibtidaiyah Al-Mashri berdasarkan hasil keputusan rapat dewan guru dengan pertimbangan keadaan dan kebutuhan madrasah di lingkungan masyarakat Pangkalan Balai”. Adapun visi, misi, dan tujuan dari MI Al-Mashri dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

a. Visi MI Al-Mashri Pangkalan Balai

“Menjadi Madrasah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dan mensukseskan wajib belajar 9 tahun”.

b. Misi MI Al-Mashri Pangkalan Balai

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan umum pendidikan di MI Al-Mashri Pangkalan Balai

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Sebagian besar guru di MI Al-Mashri pangkalan Balai adalah guru honor yayasan, hanya 4 orang guru dari 18 orang guru dan karyawan di MI Al-Mashri yang merupakan guru tetap atau Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Keadaan guru dan karyawan di MI Al-Mashri Pangkalan Balai

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru/Karyawan | L/P | Jabatan | Mata Pelajaran | Pendidikan |
| 1 | Lukman Haryadi, S.Pd. | L | KEPSEK | PPKN | S.1 PPKN |
| 2 | Ermawati, S.Pd.I. | P | Guru Kelas | Umum Kelas 6 | S.1 PGMI |
| 3 | Lasia Yayu, S.Pd.I. | P | Guru Kelas | Umum Kelas 5 | S.1 PGMI |
| 4 | Mairoh, S.Ag. | P | Guru Kelas | Umum & Agama 1 | S.1 PAI |
| 5 | Muszailik, S.Pd.I. | L | Guru Kelas | Bahasa Arab 3-6 | S.1 PGMI |
| 6 | Ida Diana, S.Pd.I | P | Guru B. Arab | Fikih kelas 1-6 | S.1 PAI |
| 7 | Rahmah Yusnidar, S.Pd.I. | P | Guru PAI | Qur’an Hadits1-6 | S.1 PAI |
| 8 | Elly Aprinasari, S.Pd.I. | P | Guru Kelas | Umum kelas 4 | S.1 PGMI |
| 9 | Milyani, S.Pd.SD. | P | Guru Kelas | Umum Kelas 3 | S.1 PGSD |
| 10 | Julian Saputri, S.Pd.I. | P | Guru Kelas | Umum Kelas 2 | S.1 PGMI |
| 11 | Dedi Ansori | L | Guru Kelas | PPKn kelas 1-3 | SMA |
| 12 | Novia Susanti | P | Guru Kelas | Tata Usaha | SMEA |
| 13 | Romi Yudhistira | L | Guru Mapel | Tata Usaha | SMA |
| 14 | Akhmad Sodikin | L | Tata Usaha | Penjaskes 1-6 | SMA |
| 15 | Martina | P | Guru Agama | Agama Kelas 2 | SMA |
| 16 | Titik Purwati | P | Pembina Pramuka | - | SMA |
| 17 | Sukri Ahkap | L | Penjaga Sekolah | - | SMA |

Dokumentasi MI Al-Mashri Pangkalan Balai tahun 2014/2015.

5. Keadaan Siswa MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Siswa MI Al-Mashri adalah anak-anak dari penduduk setempat yang berdomisili di sekitar kelurahan Pangkalan Balai, bahkan ada juga siswa yang berasal dari desa yang letaknya cukup jauh dari MI Al-Mashri. Siswa MI Al-Mashri terdiri dari enam rombongan belajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Keadaan siswa/i MI Al-Mashri Pangkalan Balai

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | I | 9 | 11 | 20 |
| 2 | II | 17 | 23 | 40 |
| 3 | III | 24 | 13 | 37 |
| 4 | IV | 17 | 15 | 32 |
| 5 | V | 18 | 12 | 30 |
| 6 | VI | 12 | 20 | 32 |
|  | Jumlah | 97 | 94 | 193 |

Dokumentasi MI Al-Mashri Pangkalan Balai tahun 2014/2015

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Mashri Pangkalan Balai

Sarana dan prasarana di MI Al-Mashri sudah cukup memadai untuk ukuran madrasah ibtidaiyah swasta di Banyuasin, baik itu dalam hal kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga dan sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Sarana dan Prasarana MI Al-Mashri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
| 1 | Ruang Belajar | 5 lokal | Cukup Baik |
| 2 | Kantor/ruang kepala sekolah/ guru | 1 lokal | Baik |
| 3 | Meja / Bangku murid | 128 stel | Baik |
| 4 | Lemari | 7 buah | Baik |
| 5 | Meja Guru | 5 Buah | Baik |
| 6 | Papan Tulis | 6 Buah | Baik |
| 7 | Papan Absen | 5 Buah | Baik |
| 8 | Papan Statistik Sekolah | 2 Buah | Baik |
| 9 | Papan DUK | 1 Buah | Baik |
| 10 | Papan Daftar Keadaan Pegawai | 1 Buah | Baik |
| 11 | Papan Pengumuman Kegiatan | 1 Buah | Baik |
| 12 | WC Guru | 1 Buah | Baik |
| 13 | WC Siswa | 1 Buah | Baik |
| 14 | Kursi Tamu | 1 Stel | Baik |
| 15 | Lapangan Olahraga | ada | Baik |
| 16 | Alat-alat olahraga | ada | Baik |
| 17 | Alat-alat UKS | Ada | Baik |
| 18 | Alat-alat Peraga | Ada | baik |
| 19 | Kantin Sekolah | Ada | Baik |
| 20 | Ruang perpustakaan | Ada | Baik |

Dokumentasi MI Al-Mashri tahun 2014/2015

**B. Subjek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Alasan peneliti memilih MI Al-Mashri Pangkalan Balai sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti adalah guru kelas 1 di MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dengan jumlah siswa 20 orang ( 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan) dengan pertimbangan kelas 1 adalah kelas yang peneliti hadapi/ajari dan masalah yang ditemui adalah kelas yang peneliti hadapi itu sendiri.

Selain itu siswa memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda, Sehingga karakter siswapun berbeda-beda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) tahun pelajaran 2014/2015.

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran di dalam kelas melalui prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel. 5

Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pengajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Siklus | Materi Pembelajaran | Tanggal Pelaksanaan |
| 1 | Pra siklus | Memperkenalkan Diri | 5 Agustus 2014 |
| 2 | Pertama | Mengenal Anggota tubuh | 12 Agustus 2014 |
| 3 | Kedua | Merawat dan Menjaga Kebersihan Tubuh | 19 Agustus 2014 |

Dipilihnya kelas I pada penelitian tindakan kelas ini adalah karena siswa kelas 1 apalagi yang baru masuk sebagian besar masih belum mampu dan belum lancar membaca. Di samping itu juga peneliti adalah guru di kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Sehingga akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Karena tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Dan peneliti juga sudah mengetahui latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh siswa MI Al-Mashri Pangkalan Balai dalam hal kemampuan membaca mereka.

3. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap. Prosedur Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga tahap atau langkah yang terdiri dari dua siklus yaitu:

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan/Tindakan

c. Observasi/Pengamatan

d. Refleksi

Yang disebut siklus dalam pelaksanaan antara siklus I, dan siklus II saling berkaitan. Langkah-langkah dalam penelitian kelas dapat dilihat pada kegiatan berikut:

a. Pra Siklus

1. Perencanaan

Rencana tindakan yang akan dilakukan terhadap upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai adalah sebagai berikut

1. menyusun silabus dan RPP (Lampiran)
2. menyusun skenario pembelajaran (Lampiran)
3. membuat rencana perbaikan pembelajaran
4. Menyusun instrumen data berupa lembar observasi guru. (lampiran)
5. Menyusun data berupa lembar observasi siswa. (Lampiran)
6. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan membaca anak. (Lampiran)

2. Pelaksanaan/Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | 1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan absensi kehadiran siswa. 3. Dalam melakukan absensi kehadiran siswa yang akan dipelajari yaitu “Diriku” | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | 1. Guru mengajak siswa untuk mengenal temannya dengan bermain mengenal teman baru. 2. Minta siswa untuk berkumpul membuat kelompok masing-masing 5 orang. 3. Siswa akan berbagi informasi mengenai nama panggilan dan nama lengkap. 4. Setiap siswa akan menyebutkan identitas teman yang duduk di sebelahnya. 5. Lalu, setiap kelompok membentuk lingkaran. 6. Masing-masing kelompok mengundi siapa yang mendapat giliran pertama mengenalkan nama lengkap teman di sebelahnya. 7. Siswa yang mendapat giliran pertama bertugas menyebutkan identitas teman yang duduk di sebelah kanannya. 8. Siswa kedua bertugas menyebutkan identitas teman berikutnya. 9. Teman lain mengamati dan membantu mengoreksi jika ada informasi yang tidak sesuai. 10. Kegiatan diulang sampai semua mendapat giliran. 11. Guru membuat tabel yang berisi nama lengkap dan nama panggilan. 12. Siswa diminta menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman jika ada. 13. Guru menuliskan nama-nama siswa yang terdiri dari nama lengkap dan nama panggilan yang sama dalam satu kelompok. 14. Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan bahwa hampir semua anak mempunyai nama lengkap dan nama panggilan dan semua nama bagus | 60 Menit |
| Penutup | 1. Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal, dimulai dari mengenal nama 2. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa | Menit |

2. Observasi/Pengamatan

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Ida Diana, S.Pd.I.

Observasi dilakukan terhadap guru, siswa dan proses pembelajaran. Pada guru observasi ditujukan apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada siswa observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran. juga untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas belajar dan kemampuan membaca siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan observer setelah proses pelaksanaan pembelajaran. Setelah peneliti dan observer menemukan kekurangan pada pelaksanaan perbaikan, maka peneliti dan observer mencari kelemahan-kelemahan itu untuk diatasi dan diperbaiki pada rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil kerja pesera didik dan guru dalam proses pembelajaran. apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan ataukah belum.

Setelah diketahui aspek-aspek mana saja yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target, maka kemudian peneliti dan teman sejawat yang menjadi pengamat menyusun rencana perbaikan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Rencana tindakan yang akan dilakukan terhadap upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri PangkalanBalai adalah sebagai berikut

1. menyusun silabus dan RPP (Lampiran)
2. menyusun skenario pembelajaran (Lampiran)
3. membuat rencana perbaikan pembelajaran
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa Pias-Pias Kata untuk dibaca siswa. (Lampiran)
5. Menyusun instrumen data berupa lembar observasi guru. (lampiran)
6. Menyusun data berupa lembar observasi siswa. (Lampiran)
7. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan membaca anak. (Lampiran)

2. Pelaksanaan/Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 7

Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | 1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan absensi kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa mengingat pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | 1. Guru menunjukkan potongan gambar anggota tubuh yang ada di buku siswa (di buku siswa ada gambar bagian-bagian tubuh yang letaknya tidak beraturan. 2. Siswa merangkai potongan gambar (*puzzle*) di bawah bimbingan guru. 3. Guru menyiapkan potongan-potongan gambar anggota tubuh beberapa set. 4. Siswa diminta membentuk kelompok terdiri dari maksimum 5 kelompok. 5. Masing-masing kelompok diberikan satu set potongan gambar anggota tubuh. 6. Setiap kelompok berkompetisi menyusun potongan-potongan gambar tersebut menjadi gambar tubuh manusia secara utuh. 7. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan apresiasi dari guru dan lainnya. 8. guru menyiapkan media pias-pias kata yang berisi nama-nama anggota tubuh. 9. siswa diminta guru secara bergiliran untuk membaca media pias-pias kata yang sudah disiapkan guru. 10. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa. 11. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana. 12. Setelah itu siswa diminta mengerjakan latihan menebalkan huruf di buku siswa. | 60 Menit |
| Penutup | 1. Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya mengenal nama anggota tubuh. 2. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa | 5 Menit |

3. Observasi/Pengamatan

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Ida Diana, S.Pd.I.

Observasi dilakukan terhadap guru, siswa dan proses pembelajaran. Pada guru observasi ditujukan apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada siswa observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran. juga untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas belajar dan kemampuan membaca siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan observer setelah proses pelaksanaan pembelajaran. Setelah peneliti dan observer menemukan kekurangan pada pelaksanaan perbaikan, maka peneliti dan observer mencari kelemahan-kelemahan itu untuk diatasi dan diperbaiki pada rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil kerja pesera didik dan guru dalam proses pembelajaran. apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan ataukah belum.

Setelah diketahui aspek-aspek mana saja yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target, maka kemudian peneliti dan teman sejawat yang menjadi pengamat menyusun rencana perbaikan untuk siklus selanjutnya.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Rencana tindakan yang akan dilakukan terhadap upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai adalah sebagai berikut

1. menyusun silabus dan RPP (Lampiran)
2. menyusun skenario pembelajaran (Lampiran)
3. membuat rencana perbaikan pembelajaran
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa Pias-Pias Kata untuk dibaca siswa. (Lampiran)
5. Menyusun instrumen data berupa lembar observasi guru. (lampiran)
6. Menyusun data berupa lembar observasi siswa. (Lampiran)
7. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan membaca anak. (Lampiran)

2. Pelaksanaan/Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 8

Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | 1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Melakukan absensi kehadiran siswa. 3. Guru mengingatkan kembali mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat tubuh seperti mandi, keramas, mencuci tangan, dan mencuci kaki. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | 1. Guru bertanya pada siswa bagaimana cara-cara mereka dalam merawat tubuh. 2. Rangkum jawaban seluruh siswa. Kemudian, tanyakan pada siswa mengenai benda-benda yang mereka gunakan dalam merawat tubuh. 3. Setelah seluruh siswa mencoba menjawab, guru berkata bahwa guru memiliki satukotak rahasia (kotak dapat berupa kardus bekas sepatu). Kotak tersebut telah berisi peralatan mandi seperti sabun, sampo, sikat gigi, dan odol. 4. Keluarkan satu per satu dari dalam kotak sambil bertanya pada siswa, “Apakah kalian menggunakan (sabun)?” dan seterusnya. 5. Diskusikan bersama siswa kegunaan dari benda-benda merawat tubuh tersebut. Siapkan 4 set media pias-pias kata tentang kegiatan merawat tubuh serta benda-benda untuk merawat tubuh. 6. Bagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memasangkan kartu-kartu tersebut. 7. Setelah memasangkan kartu, minta siswa untuk mengerjakan latihan yang terdapat pada buku siswa. 8. Sebagai penutup guru mengingatkan siswa untuk mandi dan keramas secara teratur. | 60 Menit |
| Penutup | 1. Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya merawat tubuh. 2. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa | 5 Menit |

3. Observasi/Pengamatan

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Ida Diana, S.Pd.I.

Observasi dilakukan terhadap guru, siswa dan proses pembelajaran. Pada guru observasi ditujukan apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada siswa observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran. juga untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas belajar dan kemampuan membaca siswa.

4. Refleksi

Jika pada siklus kedua ternyata setiap aspek indikator keberhasilan telah dapat dicapai, maka penelitian dinyatakan berhasil. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelasnya.

**C. Prosedur Penelitian**

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data dan Jenis Data

1). Sumber Data

a). Guru

Data yang diambil dari guru adalah tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai dengan menggunakan media pias-pias kata.

b). Siswa

Data yang diperoleh dari siswa kelas 1 adalah kemampuan membaca yang mereka miliki sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media pias-pias kata

c). Observer/Teman Sejawat

Data yang dikumpulkan oleh observer adalah tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata.

2). Jenis Data

Data yang diambil adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pengambilan datanya dilakukan secara observasi, berupa data aktivitas anak saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai siswa dalam membaca.

b. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, data dikumpulkan melalui cara/teknik sebagai berikut:

1). Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[6]](#footnote-7) Metode ini digunakan untuk melihat langsung objek penelitian tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media pias-pias kata di kelas, aktivitas guru yang membimbing siswa dalam membaca.

2). Tes Lisan

Tes lisan ini dipergunakan untuk menilai kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan data yang diperoleh dipergunakan sebagai perbaikan tindakan kelas. Kemudian data dianalisis terlebih dahulu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban akhir dari permasalahan. Karena penelitian tindakan kelas menganalisis data untuk perbaikan nilai tes perbuatan pada anak-anak dalam siklus sebelumnya akan dilanjutkan melalui siklus berikutnya. Untuk menentukan nilai sebagai berikut:

1). Untuk menentukan nilai akhir berdasarkan kurikulum KTSP Depdiknas tahun 2008 untuk di SD/MI adalah dengan rumus[[7]](#footnote-8) sebagai berikut:

N = A X 100

B

Keterangan : A = Skor yang diperoleh

B = Skor maksimal

N = Nilai siswa

2). Untuk menentukan nilai rata-rata[[8]](#footnote-9)

 = 

Keterangan :  = Nilai rata-rata seluruh siswa

 = Jumlah Nilai anak

N = Jumlah seluruh anak

3). Untuk menentukan prosentase keberhasilan[[9]](#footnote-10)

P = 

Keterangan : P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh pada setiap siklus apakah mengalami peningkatan atau justru tidak ada peningkatan sama sekali. Misalkan pada pra siklus dari hasil observasi diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih dibawah rata-rata. Dari 20 siswa yang duduk di kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai, maka hanya 3 siswa saja yang dapat membaca dengan lancar.

Analisis data yang digunakan adalah membandingkan data TA, T1 dan T2. Jika diperoleh TA > T1 > T2 maka dikatakan penelitian berhasil.

TA = Kemampuan membaca anak sebelum diberi tindakan

T1 = Keterampilan membaca anak pada siklus I

T2 = Keterampilan membaca anak pada siklus II

Dengan peningkatan kemampuan membaca siswa diharapkan terjadi peningkatan  20%.

1. Wawancara dengan Kepala MI Al-Mashri Pangkalan Balai, Bapak Lukman Haryadi, S.Pd. M.Si., tanggal 7 Juli 2014. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dokumentasi MI Al-Mashri, tentang Profil Madrasah Tahun Pelajaran 2014/2015. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara dengan Kepala MI Al-Mashri Pangkalan Balai, Bapak Lukman Haryadi, S.Pd. M.Si., tanggal 7 Juli 2014. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133. [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 240. [↑](#footnote-ref-8)
8. Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal. 76. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., hal. 40. [↑](#footnote-ref-10)